

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**Nama BPR : **PT BPR Wingsati**

Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi **PT. BPR Wingsati** menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan bahwa laporan yang disampaikan sesuai dengan standar akuntansi secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik **Cik Dariudande, SE., Ak., CA., CPA** dari Kantor Akuntan Publik **KAP ISPIADY & DANDE** Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
3. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2025 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Bekasi, 15 April 2026

PT. BPR WINGSATI

I Ketut Bagiartha, SH
Direktur UtamaRainingsih Sedana
Direktur

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Wingsati
Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

ASET	Des 2025	Des 2024
Kas dalam Rupiah	77,249,900	88,143,400
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	19,035,459,945	17,249,851,484
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	35,446,997	22,340,092
Jumlah	19,077,262,848	17,315,654,792
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	6,236,302,236	7,005,717,264
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	115,930,685,355	97,646,124,182
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	8,438,426,334	4,754,260,718
Jumlah	113,728,561,257	99,897,580,728
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang Diambil Alih	7,168,809,916	8,041,309,925
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	2,050,681,818	2,220,081,818
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	281,968,731	272,604,646
c. Inventaris	2,179,924,350	2,120,765,250
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1,420,611,035	1,378,360,604
Aset Tidak Berwujud	291,900,000	247,500,000
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	258,599,998	247,499,998
Aset Lainnya	4,908,889,415	4,930,130,088
Total Aset	147,444,849,840	132,874,557,353

(Dalam Satuan Rupiah)

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
Liabilitas Segera	450,205,769	205,962,405
Simpanan		
a. Tabungan	6,120,643,820	6,376,047,024
b. Deposito	81,939,152,348	82,433,566,254
Simpanan dari Bank Lain	26,450,000,000	14,500,000,000
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	2,455,703,196	1,718,652,279
Total Liabilitas	117,415,705,133	105,234,227,962

(Dalam Satuan Rupiah)

EKUITAS	Des 2025	Des 2024
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	15,000,000,000	15,000,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	8,000,000,000	8,000,000,000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1,400,000,000	1,400,000,000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	17,175,669,934	16,323,255,664
b. Tahun Berjalan	4,453,474,773	2,917,073,727
Total Ekuitas	30,029,144,707	27,640,329,391

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Laba Rugi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Wingsati
Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	23,541,918,456	17,151,845,997
b. Provisi Kredit	517,138,421	589,022,180
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	24,059,056,877	17,740,868,177
Pendapatan Lainnya	2,012,760,155	3,338,380,761
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	26,071,817,032	21,079,248,938
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	6,795,550,411	6,778,669,320
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	4,199,801,621	1,471,724,642
Beban Pemasaran	130,181,758	104,294,108
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	9,214,012,999	8,504,034,280
Beban Lainnya	494,433,387	311,339,340
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	20,833,980,176	17,170,061,690
LABA (RUGI) OPERASIONAL	5,237,836,856	3,909,187,248
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	744,173,154	3,164,999
Beban Non Operasional	234,392,661	284,058,872
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	509,780,493	(280,893,873)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,747,617,349	3,628,293,375
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	1,294,142,576	711,219,648
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	0	0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	4,453,474,773	2,917,073,727
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	0	0

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Wingsati

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	18,622,840,773		0		412,619,172	19,035,459,945
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	6,260,646,371	0	0	0	0	6,260,646,371
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	72,017,461,594	17,511,756,884	2,826,265,701	3,740,714,717	20,573,659,686	116,669,858,582
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	96,900,948,738	17,511,756,884	2,826,265,701	3,740,714,717	20,986,278,858	141,965,964,898
Rasio – rasio (%)						
a. KPMM				38.60		
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA				100.00		
c. NPL (neto)				15.24		
d. NPL (gross)				22.08		
e. ROA				4.05		
f. BOPO				79.91		
g. NIM				13.03		
h. LDR				139.60		
i. Cash Ratio				15.41		

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Komitmen Kontinjensi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Wingsati
Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	12,806,603,963	11,158,863,457
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	11,954,424,199	10,232,833,693
b. Aset produktif yang dihapus buku	852,179,764	926,029,764
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Informasi Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Wingsati
Posisi Laporan : Desember 2025

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders
DIREKSI	1. NYOMAN TRIS KURNIA (29.67%)	Ya	1. I KETUT BAGIARTHA
1. I KETUT BAGIARTHA, SH	2. I KETUT BAGIARTHA, SH (16.50%)	Tidak	
2. RAININGSIH SEDANA	3. UUNG (15.38%)	Tidak	
DEWAN KOMISARIS	4. I MADE DWI PUTRA MARDIKA (15.00%)	Tidak	
1. NYOMAN BUDIYADNYA	5. I GEDE EKA PUTRA NUGRAHA (15.00%)	Tidak	
2. I KETUT ARTHA	6. H AWET ABADI (7.78%)	Tidak	
	7. MURDANINGSIH (0.67%)	Tidak	

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: KAP ISPIADY & DANDE

Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: Cik Dariudande,SE,Ak.,CA.,CPA.

- Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik.
- Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Akuntan Publik.
- Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR.
- Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR.
- Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR.
- Perhitungan rasio keuangan antara lain ROA, BOPO, CR, dan LDR dilakukan sesuai dengan ketentuan terkini dan berlaku sejak posisi laporan bulan Desember 2023.

Bekasi, 8 April 2026

PT. BPR Wingsati



I Ketut Bagiartha, SH
Direktur Utama

Rainingsih/Sedana
Direktur

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : **PT BPR WINGSATI**

Posisi Laporan : Desember 2025

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut: terlampir.

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BPR WINGSATI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025**



**ISPIADY & DANDE
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

NIUKAP No. 261/KM.1/2024

Grand Cibubur Country, Rukan Food Market Blok RFM 08 No. 28
Cikeas, Gunung Putri, Kab. Bogor Jawa Barat, 16966
Email : auditor_dande@yahoo.co.id

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BPR WINGSATI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba - Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 24



PT BPR WINGSATI

Ruko CBD Bekasi Town Square Blok C 2-3
Jl. Cut Meutla, Bekasi Timur - 17113
Telp. (021) 881 2323 Email : wingsati.bpr@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
Tentang
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT BPR WINGSATI

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia NO. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1.	Nama	:	I Ketut Bagiartha, SH
	Alamat Kantor	:	Ruko CBD Bekasi Town Square Blok C 2-3 Margahayu, Bekasi Timur
	Jabatan	:	Direktur Utama

3.	Nama	:	Rainingsih Sedana
	Alamat Kantor	:	Ruko CBD Bekasi Town Square Blok C 2-3 Margahayu, Bekasi Timur
	Jabatan	:	Direktur

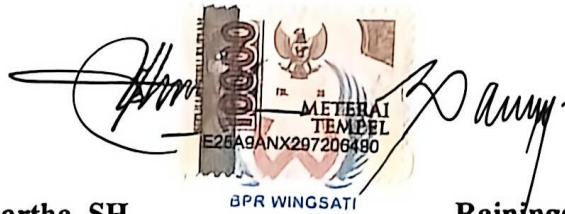
Untuk dan atas nama Direksi dan Komisaris PT. BPR WINGSATI sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT. BPR WINGSATI menyatakan bahwa :

1. PT. BPR WINGSATI adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. WINGSATI telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat efektif 1 Januari 2025;
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR WINGSATI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir;
4. Laporan keuangan PT. BPR WINGSATI untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR WINGSATI telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

6. PT. BPR WINGSATI telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
7. Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR WINGSATI bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR WINGSATI, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR WINGSATI;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Bekasi, 16 Maret 2026
PT BPR WINGSATI



I Ketut Bagiartha, SH
Direktur Utama

Rainingsih Sedana
Direktur



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00012/3.0491/AU.8/07/1483-1/1/III/2026

**Yth, Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
PT BPR WINGSATI**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR WINGSATI ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

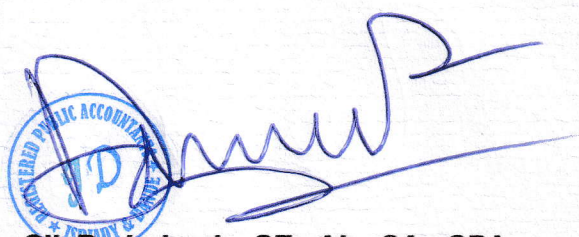
Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa, atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.



Cik Dariudande, SE., Ak., CA., CPA.
NIAP : AP.1483



16 Maret 2026

PT BPR WINGSATI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET			
Kas	2b,3.	77.249.900	88.143.400
Pendapatan bunga yang akan diterima	2c,4.	1.518.861.961	1.318.835.032
Penempatan pada Bank Lain	2d,5.	19.035.459.945	17.249.851.485
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain		(35.446.998)	(22.340.092)
Kredit yang Diberikan - Pokok	2e,2f,6.	117.676.527.409	105.342.779.728
Biaya Transaksi		-	-
Kredit Yang Diberikan - Provisi		(738.414.901)	(663.405.822)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan		(25.102.460)	(27.532.460)
ADJ Flat To Efektif		5.253.977.544	-
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan		(8.438.426.333)	(4.754.260.718)
Agunan Diambil Alih	2g,7.	7.168.809.916	8.041.309.925
Aset Tetap dan Inventaris	2h,8.	4.230.606.168	4.340.847.068
Akumulasi Penyusutan		(1.702.579.766)	(1.650.965.250)
Aset tidak berwujud	2i,9.	291.900.000	247.500.000
Akumulasi Amortisasi		(258.599.998)	(247.499.998)
Aset Lain-lain	2j,10.	2.883.155.076	3.481.295.055
JUMLAH ASET		<u>146.937.977.463</u>	<u>132.744.557.353</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Segera	2k,11.	450.205.769	205.962.405
Utang Bunga	2l,12.	279.107.127	276.497.102
Utang pajak	2m,13.	792.270.266	581.219.700
Simpanan	2n,14.		
Tabungan		6.120.643.821	6.376.047.024
Deposito		81.939.152.348	82.433.566.254
Jumlah Simpanan		<u>88.059.796.169</u>	<u>88.809.613.278</u>
Simpanan dari Bank Lain	2o,15.	26.450.000.000	14.500.000.000
Pinjaman Yang diterima	2p,16.	-	-
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2t,17.	717.996.500	438.846.500
Kewajiban Lain-lain	18.	159.456.925	292.089.029
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>116.908.832.756</u>	<u>105.104.228.014</u>
EKUITAS	1a,19		
Modal Disetor		7.000.000.000	7.000.000.000
Cadangan Umum		1.400.000.000	1.400.000.000
Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu		17.175.669.934	16.323.255.664
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		4.453.474.773	2.917.073.675
JUMLAH EKUITAS		<u>30.029.144.707</u>	<u>27.640.329.339</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>146.937.977.463</u>	<u>132.744.557.353</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR WINGSATI
LAPORAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)

	CATATAN	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	4.1	18.285.510.913	17.151.845.998
Pendapatan Provisi	4.2	5.773.545.965	589.022.180
Amortisasi Biaya Transaksi		-	-
Jumlah Pendapatan Bunga & Provisi		24.059.056.878	17.740.868.178
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Bunga	4.3	6.795.550.412	6.778.669.321
Jumlah Beban Bunga		6.795.550.412	6.778.669.321
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		17.263.506.466	10.962.198.857
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan lain-lain	4.4	2.012.760.155	2.299.504.680
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	4.5	4.199.801.621	1.471.724.642
Beban Pemasaran	4.6	130.181.758	104.294.108
Beban Umum dan Administrasi	4.7	9.214.012.999	8.504.034.280
Beban Operasional Lainnya	4.8	494.433.387	309.196.480
Jumlah Beban Operasional Lainnya		14.038.429.765	10.389.249.510
LABA (RUGI) OPERASIONAL		5.237.836.856	2.872.454.027
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	4.9	744.173.154	1.042.041.080
Beban Non Operasional	4.10	(234.392.661)	(286.201.732)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		509.780.493	755.839.348
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.747.617.349	3.628.293.375
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.294.142.576	711.219.700
LABA (RUGI) BERSIH		4.453.474.773	2.917.073.675
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-
Pajak penghasilan terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		4.453.474.773	2.917.073.675

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR WINGSATI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 (dalam rupiah)

URAIAN	CAT.	MODAL SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR	DANA SETORAN MODAL	SALDO LABA			
				TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA		YANG BELUM DITENTUKAN PENGGUNAANNY A	JUMLAH
				CADANGAN TUJUAN	CADANGAN UMUM		
Saldo per 1 Januari 2024		7.000.000.000	-	-	1.400.000.000	18.416.653.767	26.816.653.767
Penambahan Selama Tahun Berjalan							
Koreksi Selisih Laba Ditahan		-	-	-	-	(126.731.437)	(126.731.437)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	-	2.917.073.675	2.917.073.675
Pembagian Dividen		-	-	-	-	(1.666.666.666)	(1.666.666.666)
Pembentuk Imbalan Kerja		-	-	-	-	(300.000.000)	(300.000.000)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		7.000.000.000	-	-	1.400.000.000	19.240.329.339	27.640.329.339
Penambahan Selama Tahun Berjalan							
Koreksi Selisih Laba Ditahan		-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	-	4.453.474.773	4.453.474.773
Pembagian Deviden		-	-	-	-	(1.777.777.778)	(1.777.777.778)
Pembentuk Imbalan Kerja		-	-	-	-	(300.000.000)	(300.000.000)
Koreksi Saldo Laba (Dampak SAK EP - CKPN)		-	-	-	-	13.118.373	13.118.373
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		7.000.000.000	-	-	1.400.000.000	21.629.144.707	30.029.144.707

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT. BPR WINGSATI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)

KETERANGAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih setelah pajak	4.453.474.773	2.917.073.675
Koreksi Laba Ditahan	13.118.373	-
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih dari aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	51.614.516	294.763.702
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	11.100.000	-
Penyisihan kerugian (Pemulihan) aset produktif		
-Kredit yang diberikan	3.684.165.615	1.147.258.053
-Penempatan pada bank lain	13.106.906	10.998.842
Amortisasi :		
-Provisi kredit yang diberikan	75.009.079	-
Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris	-	(499.999)
Koreksi Laba Ditahan	-	(126.731.437)
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
(Kenaikan) / penurunan pendapatan bunga yang akan diterima	(200.026.929)	13.034.428
(Kenaikan) / penurunan penempatan pada bank lain	(1.785.608.460)	(386.951.400)
(Kenaikan) / penurunan kredit yang diberikan	(12.336.177.681)	2.709.392.400
(Kenaikan) / penurunan ADJ flat to efektif	(5.253.977.544)	-
(Kenaikan) / penurunan agunan yang diambil alih	872.500.009	(2.240.276.586)
(Kenaikan) / penurunan aset lain-lain	598.139.979	(1.499.892.902)
Kenaikan / (penurunan) kewajiban segera	244.243.364	30.694.927
Kenaikan / (penurunan) utang bunga	2.610.025	(10.898.475)
Kenaikan / (penurunan) utang pajak	211.050.566	365.679.707
Kenaikan / (penurunan) simpanan non bank	(749.817.109)	8.391.089.170
Kenaikan / (penurunan) simpanan dari bank lain	11.950.000.000	(9.250.000.000)
Kenaikan / (penurunan) pinjaman yang diterima	-	-
Kenaikan / (penurunan) Kewajiban Imbalan Kerja	279.150.000	(283.052.500)
Kenaikan / (penurunan) kewajiban lain lain	(132.632.104)	40.557.909
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	<u>2.001.043.378</u>	<u>2.122.239.514</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan / pengurangan aset tetap dan inventaris	110.240.900	(200.790.148)
(Kenaikan) / penurunan aset tak berwujud	(44.400.000)	-
Arus kas dari aktivitas investasi	<u>65.840.900</u>	<u>(200.790.148)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembagian Dividen	(1.777.777.778)	(1.666.666.666)
Pembentukan imbalan kerja	(300.000.000)	(300.000.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	<u>(2.077.777.778)</u>	<u>(1.966.666.666)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(10.893.500)	(45.217.300)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>88.143.400</u>	<u>133.360.700</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>77.249.900</u>	<u>88.143.400</u>
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari :		
Kas	77.249.900	88.143.400
Jumlah	<u>77.249.900</u>	<u>88.143.400</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan keseluruhan

PT BPR WINGSATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

1. UMUM

PT. Bank Perekonomian Rakyat Wingsati ("Bank") (d/h PT BPR Wingsati) didirikan berdasarkan akta nomor 12 tanggal 06 Juni 1994, Notaris Tahir Kamil, S.H di Tangerang. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor No. C-2-9737.HT.01.01.Th.94 tanggal 24 Juni 1994.

Akta ini beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan akta notaris Tuan Hambit Maseh, SH., M.Kn., No. 392 tanggal 10 Juni 2024 di Jakarta. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 16 Juni 2024 nomor AHU-0035662.AH.01.02.TAHUN 2024.

Adapun izin-izin lain yang dimiliki PT. BPR Wingsati adalah sebagai berikut.

- 1 Nomor Induk Berusaha (NIB) No.9120209763009 pada tanggal 26 April 2025 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal.
- 2 NPWP No. 0016 5074 5140 7000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak, Kantor Pelayanan Pajak Madya Kota Bekasi.

Bank berkedudukan dan berkantor pusat di Ruko CBD Bekasi Town Square Blok C 2-3, Jl. Cut Mutia, Bekasi Timur, Kel. Margahayu, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi 17113, Provinsi Jawa Barat.

Jumlah karyawan tetap yang dimiliki PT. BPR Wingsati diluar direksi dan komisaris per 31 Desember 2025 dan 2024 sebanyak 33 dan 34 orang.

PT. BPR Wingsati berdasarkan Akta No. 538 tanggal 09 September 2021 oleh Notaris Hambit Maseh S.H.,M.Kn, terjadi perubahan anggaran dasar perusahaan tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan. Akta ini telah dicatat dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia No.AHU-0449027.AH.01.03.TAHUN 2021 tanggal 16 September 2021. Posisi per 31 Desember 2021, modal yang semula disetor sebesar dari Rp 6.250.000.000 menjadi Rp 7.000.000.000. Susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025				
No	Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nominal
1.	Tn. Nyoman Tris Kurnia	4.153	30%	2.076.500.000
2.	Tn. I Ketut Bagiartha, SH	2.310	17%	1.155.000.000
3.	Tn. Uung	2.153	15%	1.076.500.000
4.	Tn. I Made Dwi Putra M	2.100	15%	1.050.000.000
5.	Tn. I Gede Eka Putra N	2.100	15%	1.050.000.000
6.	Tn. H. Awet Abadi, SH	1.090	8%	545.000.000
7.	Ny. Murdianingsih	94	1%	47.000.000
Jumlah		14.000	100%	7.000.000.000

2024				
No	Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nominal
1.	Tn. Nyoman Tris Kurnia	4.153	30%	2.076.500.000
2.	Tn. I Ketut Bagiartha, SH	2.310	17%	1.155.000.000
3.	Tn. Uung	2.153	15%	1.076.500.000
4.	Tn. I Made Dwi Putra M	2.100	15%	1.050.000.000
5.	Tn. I Gede Eka Putra N	2.100	15%	1.050.000.000
6.	Tn. H. Awet Abadi, SH	1.090	8%	545.000.000
7.	Ny. Murdianingsih	94	1%	47.000.000
Jumlah		14.000	100%	7.000.000.000

PT BPR WINGSATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

MAKSUD DAN TUJUAN

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan antara lain menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat umum.

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat umum.

PENGURUS

Berdasarkan Tuan Hambit Maseh, S.H., M.Kn., No. 538 tanggal 9 September 2021, susunan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12-2024</u>
Komisaris Utama	Tn. Nyoman Budiadnya, Ssos.	Tn. Nyoman Budiadnya, Ssos.
Komisaris	Tn. I Ketut Artha	Tn. I Ketut Artha
Dewan Direksi		
Direktur Utama	Tn. I Ketut Baqiartha, SH	Tn. I Ketut Baqiartha, SH
Direktur	Ny. Rainingsih Sedana, SH	Ny. Rainingsih Sedana, SH

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep beban historis dan konsep akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Berdasarkan SAK EP laporan keuangan bank yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- Laporan posisi keuangan;
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- Laporan arus kas;
- Laporan perubahan ekuitas;
- Catatan atas laporan keuangan

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Penerapan Prospektif
 - a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:
 - Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
 - Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

PT BPR WINGSATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif.
2. Penerapan Retrospektif
Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

d. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara akrual. Pendapatan provisi dan administrasi kredit diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu kredit.

Jika kredit dilunasi oleh nasabah sebelum jatuh tempo, maka sisa dari pendapatan provisi dan administrasi yang belum diamortisasi diakui seluruhnya pada saat itu.

e. Penempatan pada bank lain

Giro :

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

Deposito :

Penempatan dana bank lain dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar jumlah saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif. Pendapatan berupa pendapatan bunga dan pendapatan jasa giro diakui sebagai pendapatan operasional bank.

f. Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR.

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung BPR) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Jenis kredit menurut penggunaannya adalah :

- Kredit modal kerja
- Kredit investasi
- Kredit konsumtif

PT BPR WINGSATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset yang selanjutnya disingkat PPKA adalah penyisihan yang dihitung sebesar presentase tertentu berdasarkan kualitas Aset untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.01/2024 BAB III tentang Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai). Aset produktif terdiri dari kredit yang diberikan dan penempatan dana pada bank lain.

PPKA Umum

PPAP umum ditetapkan paling kurang sebesar 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia.

PPKA Khusus

PPAP khusus ditetapkan paling kurang sebesar :

- 3% dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 10% dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 50% dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 100% dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP adalah :

1. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
2. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
3. 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
4. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh Penilai Independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
5. 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
6. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
7. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
8. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
9. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perencanaan Rakyat; atau
10. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
11. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada poin 1 sampai 10, yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

PT BPR WINGSATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunannya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

PT BPR WINGSATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

PT BPR WINGSATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,5
Dalam perhatian khusus	3
Kurang lancar	10
Diragukan	50
Macet	100

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

i. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR dalam rangka penyelesaian kredit baik melalui pelelangan, Pada saat pengakuan awal. Agunan Yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual Setelah pengakuan awal. Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat

Jenis Aset	Umur Aset	Tarif Penyusutan
Gedung	20 tahun	5%
Kendaraan	4-8 tahun	25% - 12,5%
Inventaris Golongan I	4 tahun	25%
Inventaris Golongan II	8 tahun	12,5%

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengurangan dan penambahan

k. Aset tidak berwujud

Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Aset tidak berwujud diamortisasikan secara sistematis selama umur manfaatnya.

l. Aset lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas dan nilainya dapat diukur dan dicatat.

m. Kewajiban segera dibayar

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat :

1. Kewajiban telah jatuh tempo
2. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

n. Utang bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

PT BPR WINGSATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Utang Pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR dan diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara. Utang pajak PPh Psl 29 merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Selain itu utang pajak terdiri dari PPh Final Psl 4 (2), PPh Psl 21 dan pajak lainnya.

p. Simpanan

Tabungan :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan dari bank lain :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambahan nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

r. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain. Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi. Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain yang non performing. Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit non performing, maka:

1. Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitur.
2. Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Beban bunga diakui pada saat terjadinya (accrual basis)

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (irrevocable) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat di informasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

PT BPR WINGSATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

t. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

u. Transaksi dengan pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

v. Kewajiban Imbalan Kerja

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (past service cost) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PT BPR WINGSATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

w Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

PT BPR WINGSATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

3. KAS

Adapun rincian jumlah Kas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Kas	77.249.900	88.143.400
Jumlah Kas	77.249.900	88.143.400

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Adapun saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Pendapatan Pada Bank	1.518.861.961	1.318.835.032
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	1.518.861.961	1.318.835.032

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penempatan pada bank lain terdiri dari tabungan, giro, dan deposito per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Giro	2025	2024
Giro Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.389.065.713	6.085.168.748
Giro Pada Bank Central Asia Tbk	7.676.898.707	1.872.739.798
Giro Pada Bank BRI (Persero) Tbk	629.118.317	1.437.234.222
Giro Pada Bank BNI (Persero) Tbk	1.753.008.179	1.162.488.531
Giro Pada Bank Permata Tbk	69.649.778	70.003.021
Jumlah Giro	17.517.740.694	10.627.634.320

Tabungan

BPR Karyajatnika Sadaya	100.079	541.527
BPR Kanti	105.000.000	-
BPR Koperindo	12.619.172	-
BPR Lestari Bali	-	21.675.638
Jumlah Tabungan	117.719.251	22.217.165

Deposito

Deposito Jangka Waktu > 3 Bulan :

Deposito Pada BPR Harta Tanamas	250.000.000	1.250.000.000
Deposito Pada BPR Artha Madani	500.000.000	500.000.000
Deposito Pada BPRS Koperindo	400.000.000	400.000.000
Deposito Pada BPR Binatanjung Makmur	250.000.000	-
Deposito Pada BPR Varia Central Artha	-	1.000.000.000
Deposito Pada BPR Rama Ganda	-	1.000.000.000
Deposito Pada BPRS Sarikusuma Surya	-	500.000.000
Deposito Pada BPR Hariarta Sedana	-	500.000.000
Deposito Pada BPR Menaramas Mitra	-	500.000.000
Deposito Pada BPRS Dana Raya Jakarta	-	500.000.000
Deposito Pada BPRS Cibitung Tanjungraya	-	250.000.000
Deposito Pada BPRS Antar Guna	-	200.000.000
Jumlah	1.400.000.000	6.600.000.000

Jumlah Deposito

Jumlah Penempatan Pada Bank Lain

Penyisihan kerugian

Jumlah Bersih

Jumlah Deposito	1.400.000.000	6.600.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	19.035.459.945	17.249.851.485
Penyisihan kerugian	(35.446.998)	(22.340.092)
Jumlah Bersih	19.000.012.947	17.227.511.393

Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Penempatan Pada Bank Lain tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Saldo Awal	22.313.092	11.314.249
Pembentukan	13.133.905	54.163.405
Pemulihan	-	(43.164.562)
Jumlah	35.446.997	22.313.092

PT BPR WINGSATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Kredit yang diberikan pokok	117.676.527.409	105.342.779.728
ADJ Flat To Efektif	5.253.977.544	-
Pendapatan Bunga Kredit Yang Ditangguhkan	(25.102.460)	(27.532.460)
Provisi Kredit	(738.414.901)	(663.405.822)
Jumlah Kredit yang Diberikan	122.166.987.592	104.651.841.446
Cadangan Kerugian Bersih	(8.438.426.333)	(4.754.260.718)
Jumlah	113.728.561.259	99.897.580.728

Saldo kredit yang diberikan diatas merupakan saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024.

Kredit yang diberikan berdasarkan penggolongan kolektibilitas adalah sebagai berikut :

	Jumlah Rekening	2025	Jumlah Rekening	2024
Lancar	258	78.278.107.965	266	69.831.701.175
Dalam Perhatian Khusus	50	17.511.756.884	36	10.225.224.161
Kurang Lancar	11	2.826.265.701	10	2.294.727.135
Diragukan	15	3.740.714.717	9	2.392.781.241
Macet	53	20.573.659.686	47	20.598.346.016
Jumlah	387	122.930.504.953	368	105.342.779.728

Jumlah rekening debitur tahun 2025 sebanyak rekening tidak terkait dan ... rekening pihak terkait.

c. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

	2025	2024
Jangka Waktu		
≤ 1 Tahun	8.685.248.663	6.746.763.337
> 1 s/d ≤ 2 Tahun	10.178.225.605	6.876.735.645
> 2 s/d ≤ 5 Tahun	63.269.562.597	56.762.926.614
> 5 Tahun	40.797.468.088	34.956.354.132
Jumlah Kredit - pokok	122.930.504.953	105.342.779.728
Adj Flat To Efektif	-	-
Pendapatan Bunga Kredit Yang Ditangguhkan	(25.102.460)	-
Jumlah Provisi	(738.414.901)	(690.938.282)
Jumlah kredit - pokok (-) Provisi	122.166.987.592	104.651.841.446
Jumlah Cadangan	(8.438.426.333)	(4.754.260.718)
Jumlah Kredit Setelah Cadangan	113.728.561.259	99.897.580.728

Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo Awal Tahun	4.754.260.718	3.607.002.665
Pembentukan Cadangan	3.684.165.615	301.369.599.942
Penghapusan Cadangan	-	(300.222.341.889)
Saldo Akhir Tahun	8.438.426.333	4.754.260.718

Upaya bank dalam penanganan kredit bermasalah yaitu: melakukan pemantauan, pembinaan dan penagihan yang lebih insentif terhadap kredit bermasalah, penghapusbukuan dan hapus tagih.

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2025	2024
Agunan Yang Diambil Alih	7.168.809.916	8.041.309.925
Jumlah	7.168.809.916	8.041.309.925

PT BPR WINGSATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Akun ini terdiri dari saldo aset tetap dan inventaris pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Mutasi Tahun 2025			
	2024	Penambahan	Pengurangan	2025
Tanah	76.230.000	-	76.230.000	-
Bangunan	2.143.851.818	-	93.170.000	2.050.681.818
Peralatan Kantor	923.424.100	27.434.100	-	950.858.200
Kendaraan	1.083.462.000	31.725.000	-	1.115.187.000
Aktiva Lainnya	113.879.150	-	-	113.879.150
	4.340.847.068	59.159.100	169.400.000	4.230.606.168
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	272.604.646	9.364.085	-	281.968.731
Peralatan Kantor	770.034.259	67.520.021	-	837.554.280
Kendaraan	545.243.156	-	40.068.407	505.174.758
Aktiva Lainnya	63.083.189	14.798.808	-	77.881.997
Jumlah	1.650.965.250	91.682.914	40.068.407	1.702.579.766
Nilai Buku Bersih	2.689.881.818			2.528.026.402

	Mutasi Tahun 2024			
	2023	Penambahan	Pengurangan	2024
Tanah	76.230.000	-	-	76.230.000
Bangunan	2.143.851.818	-	-	2.143.851.818
Peralatan Kantor	808.076.700	123.632.900	8.285.500	923.424.100
Kendaraan	1.085.215.000	18.462.000	20.215.000	1.083.462.000
Aktiva Lainnya	54.683.900	59.195.250	-	113.879.150
	4.168.057.418	201.290.150	28.500.500	4.340.847.068
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	170.070.562	102.534.084	-	272.604.646
Peralatan Kantor	728.501.973	49.817.784	8.285.498	770.034.259
Kendaraan	431.445.626	134.012.529	20.215.008	545.243.156
Aktiva Lainnya	54.683.884	8.399.305	-	63.083.189
Jumlah	1.384.702.045	294.763.702	28.500.506	1.650.965.250
Nilai Buku Bersih	2.783.355.373			2.689.881.818

PT BPR WINGSATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

9. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari saldo aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

Mutasi Tahun 2025				
	Saldo 31-Des-2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31-Des-
Harga Perolehan Software	247.500.000	44.400.000	-	291.900.000
Akumulasi Amortisasi	(247.499.998)	(11.100.000)	-	(258.599.998)
Nilai Buku Bersih	<u>2</u>			<u>33.300.002</u>

Mutasi Tahun 2024				
	Saldo 31-Des-2023	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31-Des-
Harga Perolehan Software	247.500.000	-	-	247.500.000
Akumulasi Amortisasi	(247.499.998)	-	-	(247.499.998)
Nilai Buku Bersih	<u>2</u>			<u>2</u>

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari saldo Rupa-rupa Aktiva pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban ditangguhkan :		
Pajak Dibayar Dimuka	-	-
Biaya dibayar dimuka :		
Biaya Dibayar Dimuka	1.270.585.675	1.441.818.392
Sewa Gedung Dibayar Dimuka	846.541.371	1.072.041.591
Biaya Ditangguhkan Perbaikan Betos	752.191.280	-
Jumlah biaya dibayar dimuka	<u>2.869.318.326</u>	<u>2.513.859.983</u>
Lain-lain	13.836.750	967.435.072
Jumlah Lainnya	<u>13.836.750</u>	<u>967.435.072</u>
Jumlah Aset Lain-lain	<u>2.883.155.076</u>	<u>3.481.295.055</u>

11. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban segera pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pajak Bunga	103.045.236	95.398.239
Titipan Lainnya	79.078.911	58.435.304
Titipan Asuran Kredit	22.897.092	15.459.818
Titipan Notaris	12.100.000	11.160.000
Titipan PPh Pasal 21	222.930.419	9.676.044
Titipan Appraisal	8.533.000	10.533.000
Titipan Penerimaan Sewa AYDA	-	4.950.000
Titipan Premi Asuransi Kredit	350.000	350.000
Titipan Pajak Dividen	1.191.111	-
Titipan PPh Pasal 23	80.000	-
Jumlah	<u>450.205.769</u>	<u>205.962.405</u>

PT BPR WINGSATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

12. UTANG BUNGA

Akun ini terdiri dari saldo utang bunga deposito pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Bunga Deposito YMH Dibayar	279.107.127	276.497.102
Jumlah	279.107.127	276.497.102

13. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
PPH Pasal 29	792.270.266	576.219.700
PPH Pasal 25	-	5.000.000
Jumlah	792.270.266	581.219.700

14. SIMPANAN

Akun ini terdiri dari saldo simpanan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :

a. Tabungan pihak ketiga bukan bank :

	2025	2024
Pihak Terkait		
Tabungan Terkait	1.363.063.054	2.006.438.390
Jumlah Tabungan Pihak Terkait	1.363.063.054	2.006.438.390
Pihak Tidak Terkait		
Tabungan Tidak Terkait	4.757.580.767	4.369.608.634
Jumlah Tabungan Pihak Tidak Terkait	4.757.580.767	4.369.608.634
Jumlah Tabungan	6.120.643.821	6.376.047.024

b. Deposito berjangka pihak ketiga bukan bank berdasarkan jangka waktu :

	2025	2024
Pihak Terkait		
Pihak Terkait	16.338.437.284	14.615.104.263
Jumlah deposito berjangka pihak terkait	16.338.437.284	14.615.104.263
Pihak Tidak Terkait		
Pihak Tidak Terkait	65.600.715.064	67.818.461.991
Jumlah deposito berjangka pihak tidak terkait	65.600.715.064	67.818.461.991
Jumlah deposito	81.939.152.348	82.433.566.254
Jumlah Simpanan	88.059.796.169	88.809.613.278
Biaya Transaksi	-	-
Jumlah Simpanan Bersih	88.059.796.169	88.809.613.278

PT BPR WINGSATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini merupakan saldo simpanan dari bank lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 :

	2025	2024
Deposito 1 Bulan	3.100.000.000	1.750.000.000
Deposito 3 Bulan	5.250.000.000	1.500.000.000
Deposito 6 Bulan	17.600.000.000	11.250.000.000
Deposito 12 Bulan	500.000.000	-
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	26.450.000.000	14.500.000.000

16. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Akun ini merupakan saldo kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang disisihkan dari saldo laba PT. BPR Wingsati :

	2025	2024
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	717.996.500	438.846.500
Jumlah	717.996.500	438.846.500

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Cadangan Premi LPS	104.323.675	115.771.616
Cadangan Pendidikan dan Pelatihan	-	103.000.000
Taksir PPh Pasal 21/Gaji	14.633.250	67.576.644
Taksir Pajak Penghasilan	-	5.740.717
Kewajiban Lainnya	40.500.000	52
Jumlah	159.456.925	292.089.029

PT BPR WINGSATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

18. EKUITAS

Akun ini terdiri dari saldo ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Modal	7.000.000.000	7.000.000.000
Cadangan Umum	1.400.000.000	1.400.000.000
Laba (rugi) tahun-tahun lalu	17.175.669.934	-
Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan	4.478.244.349	19.240.329.339
Jumlah	30.053.914.283	27.640.329.339

Saldo modal diatas merupakan saldo modal per 31 Desember 2025 dan 2024

PT. BPR Wingsati berdasarkan Akta No. 538 tanggal 09 September 2021 oleh Notaris Hambit Maseh S.H.,M.Kn, terjadi perubahan anggaran dasar perusahaan tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan. Akta ini telah dicatat dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia No.AHU-0449027.AH.01.03.TAHUN 2021 tanggal 16 September 2021. Posisi per 31 Desember 2021, modal yang semula disetor sebesar dari Rp 6.250.000.000 menjadi Rp 7.000.000.000. Susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

2025				
No.	Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nominal
1.	Tn. Nyoman Tris Kurnia	4.153	30%	2.076.500.000
2.	Tn. I Ketut Bagiartha, SH	2.310	17%	1.155.000.000
3.	Tn. Uung	2.153	15%	1.076.500.000
4.	Tn. I Made Dwi Putra M	2.100	15%	1.050.000.000
5.	Tn. I Gede Eka Putra N	2.100	15%	1.050.000.000
6.	Tn. H. Awet Abadi, SH	1.090	8%	545.000.000
7.	Ny. Murdianingsih	94	1%	47.000.000
Jumlah		14.000	100%	7.000.000.000

2024				
No.	Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nominal
1.	Tn. Nyoman Tris Kurnia	4.153	30%	2.076.500.000
2.	Tn. I Ketut Bagiartha, SH	2.310	17%	1.155.000.000
3.	Tn. Uung	2.153	15%	1.076.500.000
4.	Tn. I Made Dwi Putra M	2.100	15%	1.050.000.000
5.	Tn. I Gede Eka Putra N	2.100	15%	1.050.000.000
6.	Tn. H. Awet Abadi, SH	1.090	8%	545.000.000
7.	Ny. Murdianingsih	94	1%	47.000.000
Jumlah		14.000	100%	7.000.000.000

PT BPR WINGSATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

PENJELASAN POS-POS LAPORAN LABA (RUGI)

19. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Bunga Kontraktual</u>		
Bunga dari kredit yang diberikan	17.928.629.661	16.606.358.534
Bunga dari bank lain :		
Giro	48.797.069	41.426.156
Tabungan	39.821.339	43.471.689
Deposito Berjangka	268.262.844	460.589.620
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>18.285.510.913</u>	<u>17.151.845.998</u>

20. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI KREDIT

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit	517.138.421	589.022.180
ADJ Flat To Efektif Eir	5.253.977.544	-
Pendapatan Bunga Restrukturisasi	2.430.000	-
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit	<u>5.773.545.965</u>	<u>589.022.180</u>

21. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari jumlah beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Bunga kepada pihak ketiga bukan bank		
<u>Bunga Kontraktual</u>		
Tabungan	137.513.580	-
Deposito	5.257.451.077	1.214.895.415
Bunga Lainnya	-	216.000.000
Jumlah bunga kepada pihak ketiga bukan bank	<u>5.394.964.657</u>	<u>1.430.895.415</u>
Beban bunga kepada bank lain :		
<u>Bunga kontraktual</u>		
Deposito	1.190.585.755	5.221.066.967
Lainnya	210.000.000	126.706.938
Jumlah bunga kepada bank lain	<u>1.400.585.755</u>	<u>5.347.773.905</u>
Beban bunga pinjaman yang diterima	-	-
Jumlah Bunga Kontraktual	<u>6.795.550.412</u>	<u>6.778.669.321</u>
Premi penjaminan	-	-
Biaya Provisi	-	-
Biaya Transaksi	-	-
Jumlah beban bunga	<u>6.795.550.412</u>	<u>6.778.669.321</u>

PT BPR WINGSATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan pemulihan PPAP ABA	502.529.100	313.467.747
Administrasi Kredit	1.102.007.500	982.067.500
Pendapatan Denda Kredit	192.264.827	893.344.966
Pendapatan Survey	48.400.000	41.050.000
Administrasi Tabungan	19.984.526	19.532.364
Kredit Hapus Buku	73.850.000	18.100.000
Pengembalian Trans Deposito	2.885.808	3.087.695
Fee Notaris	14.132.500	2.345.000
Tutup Rekening Tabungan	1.120.678	1.118.674
Pembulatan Fisik Kas	17.927	256.662
Keuntungan Penjualan AYDA	30.834.891	-
Pendapatan Lainnya	24.732.398	25.134.072
Jumlah	<u>2.012.760.155</u>	<u>2.299.504.680</u>

Jumlah diatas merupakan saldo pendapatan operasional lainnya 1 Januari - 31 Desember 2025 dan 2024.

23. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

Akun ini terdiri dari jumlah beban penyisihan kerugian dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban CKPN ABA penempatan pada bank lain	76.090.119	-
Beban CKPN kredit kepada pihak ketiga	4.123.711.502	-
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	-	54.163.405
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	-	1.417.561.237
Jumlah	<u>4.199.801.621</u>	<u>1.471.724.642</u>

24. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari jumlah beban pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya Iklan dan Promosi	130.181.758	104.294.108
Jumlah	<u>130.181.758</u>	<u>104.294.108</u>

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari jumlah beban administrasi dan umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Tenaga Kerja	6.125.277.719	5.644.322.088
Beban Pendidikan	180.020.941	236.324.575
Beban Premi Asuransi	430.083.982	415.923.600
Beban Sewa	453.500.220	436.500.056
Beban Penyusutan dan Amortisasi	339.737.670	294.763.702
Beban Pemeliharaan dan perbaikan	378.249.760	319.066.571
Beban Barang dan Jasa	1.182.160.807	1.130.504.790
Beban Pajak-pajak	124.981.900	26.628.898
Jumlah	<u>9.214.012.999</u>	<u>8.504.034.280</u>

PT BPR WINGSATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari jumlah beban operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Lainnya	494.433.387	309.196.480
Jumlah Beban Operasional Lainnya	494.433.387	309.196.480

27. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Keuntungan Penjualan ATI	736.623.154	-
Pendapatan Non Operasional	7.550.000	1.042.041.080
Jumlah	744.173.154	1.042.041.080

28. BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari jumlah beban non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Lainnya	234.392.661	286.201.732
Jumlah	234.392.661	286.201.732

29. INFORMASI PENTING LAINNYA

Berikut merupakan informasi mengenai analisa laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024.

	2025	2024
CAPITAL (PERMODALAN)		
- CAR (CAPITAL ADEQUACY RATIO)	38,60%	0,00%
ASET PRODUKTIF		
- KAP (KUALITAS ASET PRODUKTIF)	0,00%	0,00%
- NPL (NON PERFORMING LOAN) NETTO	15,24%	19,80%
- PPA (PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF)	0,00%	100,00%
RENTABILITAS		
- ROA (RETURN ON ASSETS)	4,05%	2,75%
- ROE (RETURN ON EQUITY)	0,00%	0,00%
- BOPO (BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL)	79,91%	85,67%
LIKUIDITAS		
- CASH RATIO	15,41%	10,37%
- LDR (LOAN TO DEPOSIT RATIO)	0,00%	118,62%
- NIM (NET INTEREST MARGIN)	13,03%	8,40%

30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan 2025.

31. PENERBITAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank Bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2026.

PT BPR WINGSATI
PERHITUNGAN PAJAK DAN LABA FISKAL
Per 31 Desember 2025

		<u>31-Dec-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
Laba Rugi sebelum pajak penghasilan			
Menurut laporan laba rugi		5.747.617.349	3.628.293.375
Koreksi positif (negatif)			
Sumbangan		9.629.089	9.784.800
Entertain		2.172.102	663.750
Denda atau Sanksi		149.009.773	9.372.421
Tunjangan PPh 21 Pegawai		552.262.250	-
Lainnya		-	-
Laba (Rugi) Menurut fiskal		<u>6.460.690.563</u>	<u>3.648.114.346</u>
Penghasilan Kena pajak (dibulatkan)		<u>6.460.690.000</u>	<u>3.648.114.000</u>
Pajak yang dibayar		<u>31-Dec-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
	11% x 1.156.448.615	127.209.348	
	22% x 5.304.241.948	1.166.933.229	
	11% x 830.595.060		91.365.457
	22% x 2.817.519.286		619.854.243
Jumlah Pajak dibayar		<u>1.294.142.576</u>	<u>711.219.700</u>
Uang Muka Pajak			
Fiskal			
PPh Pasal 25		(506.872.378)	(135.000.000)
Jumlah uang muka pajak		<u>(506.872.378)</u>	<u>(135.000.000)</u>
PPh Kurang (lebih) bayar		<u>787.270.198</u>	<u>576.219.700</u>
Taksiran Pajak versi BPR		<u>1.294.142.576</u>	<u>711.219.700</u>
Selisih		-	-